

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019

SMKPP Negeri Sembawa
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019



Jalan Palembang- Pkl Balai Km 29 Sembawa Kec. Sembawa
Kab. Banyuasin Kode Pos 30753A
Telp. 0711-7439058, Fax 0711-7439059



**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**

Gedung D
Jalan Harsono RM No.3
Jakarta 12550

Telp : 021-7816786
Fax: : 021-7816786

BERITA ACARA KESEPAKATAN
Nomor: BAR-~~53~~/01/W-LK SM II /2020

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Dua bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh telah diselenggarakan kesepakatan nilai Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara antara Satuan Kerja SMK PP Negeri Sembawa kode satker 237814 yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), dengan Eselon Badan PPSDMP .kode Eselon I (10) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1).

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara yang sudah ditandatangani oleh Petugas Satker, Tim Verifikator dan Tim Reviu Inspektorat Jenderal sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAKPA/B) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1), berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara.

Selanjutnya Petugas SAI tingkat satker menyediakan data Catatan atas Laporan Keuangan dan Catatan Laporan Barang Milik Negara yang disampaikan ke UAPPA-Eselon I yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Umum.

Laporan Keuangan dan BMN lengkap serta Catatan Hasil Reviu (terlampir) dituangkan ke dalam Berita Acara Kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Tingkat Satker

Petugas SAIBA

(Evi Megawati.SP)

Petugas SIMAK BMN

(Heri Suryianto)

Tim Verifikator

Petugas SAIBA

(Arief Hakim,SE,AK)

Petugas SIMAK BMN

(Teddy Hermawan)

Mengetahui,

Ketua Tim Reviu

(Uun Undayasari,SP.M.Ak)

Penanggungjawab Kegiatan

(Khairul Rizal,SE,MM)

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

| | | |
|---|--|--|
| Kementerian Pertanian Inspektorat Jenderal | Disusun oleh/Tanggal | Siti Mukminah, S.TP, MM/ 22 Januari 2020 <i>SA</i> |
| | Direviu oleh/Tanggal | Uun Undayasari, SP, M.Ak/ 22 Januari 2020 <i>MU</i> |
| | Disetujui oleh/Tanggal | Wawan Hermawan, SE, M.Si/ 22 Januari 2020 <i>WH</i> |
| UAPA | Kementerian Pertanian (018) | |
| UAPPA-E1 | BPPSDMP (10) | |
| UAPPA-W | Provinsi Sumatera Selatan (1100) | |
| UAKPA | SPP Negeri Sembawa (237814.KD) | |
| Uraian Catatan Hasil Reviu | | Indeks KKR |
| Penyelenggaraan Akuntansi | | |
| Penyajian LK: | | |
| A. LRA | 1. Terdapat realisasi MAK 526 Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk kegiatan Kelompok Santri Tani Milenial senilai Rp5.662.600.000,00 kepada 220 KSTM dan telah dilengkapi BAST Barang kepada penerima dan telah dikeluarkan pencatatannya dari persediaan. 2. Nilai belanja MAK 526 dalam bentuk barang seluruhnya senilai Rp4.795.250.000,00 dan yang sudah diupload di aplikasi BANPEM MAK 526 senilai Rp2.122.425.000,00. 3. Nilai belanja MAK 526 dalam bentuk uang senilai Rp660.000.000,00 dan yang sudah diupload senilai Rp465.000.000,00. | KKR LRA |
| B. LO | - | KKR LO |
| C. LPE | - | KKR LPE |
| D. Neraca | 1. Kas di Bendahara Pengeluaran senilai nihil dan telah sesuai dengan LPJ Bendahara Pengeluaran. 2. Terdapat Persediaan senilai Rp46.336.039,00 berupa barang konsumsi dan telah sesuai dengan BA Stock Opname Persediaan. 3. Satker telah mengajukan seluruh objek revaluasi yaitu tanah yang diajukan reval sebanyak 2 NUP senilai Rp337.401.530.000,00 dan hasil penilaian KPKNL sebanyak 1 NUP (Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan NUP 1) senilai Rp21.308.914.480,00, sementara nilai perolehan yang diajukan Rp337.294.425.000,00 sehingga perlu dilakukan konfirmasi nilai reval tersebut ke KPKNL. Gedung dan Bangunan diajukan sebanyak 63 NUP senilai Rp35.152.518.800,00 dan yang sudah dinilai sebanyak 1 NUP senilai Rp1.762.932.395,00 dan JIJ yang diajukan sebanyak 10 NUP senilai Rp2.636.369.000,00 dan belum ada yang dinilai oleh KPKNL. 4. Terdapat Aset Tetap Yang Tidak Digunakan senilai Rp146.504.568,00 yang sudah diusulkan penghapusan tanggal 29 Oktober menunggu terbit SK Penghapusan dari Pusat. | KKR Neraca |
| E. CaLK | CaLK belum menginformasikan secara memadai tentang rincian pegawai berdasarkan tunjangan dan jabatan untuk belanja pegawai serta realisasi MAK 526 meliputi nama penerima, lokasi, jumlah bantuan dan nomor rekening penerima. | KKR CaLK |

Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui

Kepala SPPN Sembawa agar.

1. Mengupload sisa BAST belanja MAK 526 senilai Rp2.587.425.000,00 kedalam aplikasi BANPEM MAK 526.
2. Melakukan konfirmasi ke KPKNL perihal hasil penilaian reval ulang Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan NUP 1 Rp21.308.914.480,00, sementara nilai perolehan yang diajukan Rp337.294.425.000,00.
3. Menginformasikan dalam CaLK tentang rincian pegawai berdasarkan tunjangan dan jabatan untuk belanja pegawai serta realisasi MAK 526 meliputi nama penerima, lokasi, jumlah bantuan dan nomor rekening penerima. Terhadap rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti saat reviu.

PEREVIU



Siti Mukminah, S.TP, MM

PETUGAS SAIBA



Evi Megawati
No.HP : 082188036407

PETUGAS SIMAK BMN




Hery Suriyanto
No.HP : 082216085375

KERTAS KERJA VERIFIKASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
TINGKAT SATUAN KERJA
PERIODE PELAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019

Kode Satker dan Nama Satker : 237814 . SPPN SEMBAWA
 Kode Wilayah dan Nama Wilayah : 1100 . SUMATERA SELATAN
 Kode BA dan Nama E1 : 018.10.

| Objek Verifikasi | Kondisi LBMN | Seharusnya |
|------------------|--------------|------------|
|------------------|--------------|------------|

Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Barang Milik Negara. Jika tidak ada data, isi dengan N/A

Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran

A. KELENGKAPAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

| A.1. Kelengkapan Komponen Laporan Barang Milik Negara Pokok (Softcopy) | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 1. Kata Pengantar | ✓ | | Ada |
| 2. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara | ✓ | | Ada |
| 3. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 4. Laporan Barang Persediaan per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 5. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 6. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 7. Laporan Barang Pengguna Gabungan per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 8. Laporan Barang Pengguna Barang Bersejarah per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 9. Laporan Barang Pengguna Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 10. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 11. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 12. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan per 31 Desember 2019 | ✓ | | Ada |
| 13. Laporan Kondisi Barang | | | Ada |
| A.2. Kelengkapan Dokumen Laporan Barang Milik Negara (Softcopy) | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Berita Acara Stok Opname | ✓ | | Ada |
| 2. Berita Acara Inventarisasi | | | Ada |
| 3. Berita Acara Revaluasi | ✓ | | Ada |
| 4. Dokumen Transfer (BAST) | | | Ada |
| 5. Dokumen Hibah (SK Penghapusan - Hibah) | | | Ada |
| 6. Dokumen Penghapusan (SK Penghapusan) | | | Ada |
| 7. Rekapitulasi Persediaan MAK 526 | ✓ | | Ada |
| 8. Rekapitulasi Tanah | ✓ | | Ada |
| 9. Rekapitulasi Peralatan dan Mesin (Kendaraan) | ✓ | | Ada |
| 10. Rekapitulasi Peralatan dan Mesin (Non Kendaraan) | ✓ | | Ada |
| 11. Rekapitulasi Gedung dan Bangunan | ✓ | | Ada |
| 12. Rekapitulasi Jalan dan Jembatan | ✓ | | Ada |
| 13. Rekapitulasi Irigasi | ✓ | | Ada |
| 14. Rekapitulasi Jaringan | ✓ | | Ada |
| 15. Rekapitulasi Aset Tetap Renovasi (ATR) | ✓ | | Ada |
| 16. Rekapitulasi Aset Tetap Lainnya (ATL) | ✓ | | Ada |
| 17. Rekapitulasi Konstruksi Dalam Penggerjaan (KDP) | ✓ | | Ada |
| 18. Rekapitulasi Aset Tak Berwujud (ATB) | ✓ | | Ada |
| 19. Rekapitulasi Aset Tak Berwujud Lainnya (ATB Lainnya) | ✓ | | Ada |
| 20. Rekapitulasi Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan (AHG) | ✓ | | Ada |
| 21. Scan Kontrak Belanja MAK 526 TA 2019 | | | Ada |
| 22. Scan BAST Belanja MAK 526 TA 2019 | | | Ada |

| | | | |
|--|--|--|-----|
| 23 Scan KTP Penerima Belanja MAK 526 TA 2019 | | | Ada |
| 24 Foto Barang / Kegiatan Penyerahan Barang Belanja MAK 526 2019 | | | Ada |

B. LAMPIRAN KERTAS KERJA VERIFIKASI LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

*"Uraikan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA,
dan hal-hal lainnya yang diperlukan serta tindak lanjut atau solusi yang sudah dilakukan"*

B.1 Penjelasan :

B.2 Penjelasan :

| | |
|---|--------------------------------------|
| Operator Satker SPP N SEMBAWA <i>SIMAK BMN</i> | Verifikator Eselon 1 / Biro |
| <i>Hari Verifikasi</i> | |
| NIP 19650812 1993 021001 . | NIP |

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

TINGKAT SATKER

PERIODE TA. 2019 UNAUDITED

Kode BA dan Nama BA : (018.....) KEMENTERIAN PERTAMIAN

Kode Es1 dan Nama Es1: (018.....) DPPSD.WP

Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (11.00) SUMATRA SELATAN

Kode Satker dan Nama Satker: (13.78.14) SIK.PPN SEMBAWAN

Objek Penelaahan

Kondisi LK

Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A

Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

| Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy) | | Ada | Tidak |
|--|--|-----|-------|
| 1. Pernyataan Tanggung Jawab | | ✓ | |
| 2. LRA, Neraca, LO dan LPE face | | ✓ | |
| 3. Catatan atas Laporan Keuangan | | ✓ | |
| Laporan Keuangan Tambahan | | Ada | Tidak |
| 1. Neraca Percobaan Akrual | | ✓ | |
| 2. Neraca Percobaan Kas | | ✓ | |
| 3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja | | ✓ | |

KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK

| | | Sama | Tidak |
|--|--|------|-------|
| 1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2018? | | | |

Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dan jelaskan penyebabnya.

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

| Neraca Balance | | Ada | Tidak |
|--|--|------|-------|
| 1. Adakah Satker Neracanya tidak balance ? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance" | | ✓ | |
| Saldo antar Laporan | | Sama | Tidak |
| 2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | | ✓ | |
| 3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | | ✓ | |

Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi

NERACA PERCOBAAN AKRUAL

| PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA | | Ada | Tidak |
|--|--|-----|-------|
| 1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? (Cek di e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Akun Non Ref") | | ✓ | |
| 2. Adakah "Saldo Tidak normal"? (Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | | ✓ | |
| TELAAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN | | | |
| AKUN ASSET (1xxxxx) | | Ada | Tidak |

| | | | |
|--|--|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Adakah akun Aset (1xxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Biutang PIII Lainnya Kesehatan di Komarictak Dikti | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2 | Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN) | | Ada | Tidak |
| 1. | Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | | |
| 2. | Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| AKUN KEWAJIBAN (2xxxx) | | Ada | Tidak |
| 1. | Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211) | | Ya | Tidak |
| 1. | Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. | Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2019? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3. | Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Sehubungan terbitnya Surat S-1815/PB/2019 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Berjalan yang belum disahkan. | | | |
| 4. | Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| AKUN EKUITAS (3xxxx) | | Ada | Tidak |
| 1. | Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 2. | Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3. | Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. | Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. | Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6. | Apakah Saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklass keluar dan reklass masuk yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklass keluar dan reklass masuk aset tetap ditelusuri dari menu jurnal penyesuaian di Aplikasi E-rekon | | | |
| Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK) | | | |
| 1. | Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM e-Rekon&LK | | |

Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangi kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan manajemen penyebab selisih TKT/M secara absolut tsb ?

2. Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan

AKUN PENDAPATAN (4xxxx)

| Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx) | | | | | | Ada | Tidak |
|--|--|--|--|--|--|-----|-------|
| 1. Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ? | | | | | | | ✓ |
| Ketepatan penggunaan Akun PNBP Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS) | | | | | | Ada | Tidak |
| 1. Adakah akun 423xxx | | | | | | | ✓ |
| 2. Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621 | | | | | | | |
| 3. Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx | | | | | | | |
| 4. Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998 | | | | | | | |

Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN

| | | | | |
|---|--|--|-----|-------|
| 1. Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/ lain-lain/transfer TAYL | | | Ada | Tidak |
| Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas | | | | |
| 1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksaan terdapat pada Kementerian Kesehatan | | | | ✓ |
| 2. Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | | | | ✓ |

Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)

| | | | | | |
|--|--|--|--|----|-------|
| 1. Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah | | | | Ya | Tidak |
| Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | | | | |

1. Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya?

2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)

| | | | | | |
|---|--|--|--|----|-------|
| AKUN BELANJA (5xxxx) | | | | Ya | Tidak |
| 1. Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ? | | | | | ✓ |

TELAAH TERKAIT BLU

| | | | | | |
|---|--|--|--|-----|-------|
| 1. Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | | | | Ada | Tidak |
| 2. Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada Aplikasi e-rekon? (cek pada Aplikasi e-Rekon pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | | | | ✓ |

| Jika bukan Satker BLU | | | | | | Ada | Tidak |
|---|--|--|--|--|--|-----|-------|
| 1. Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU | | | | | | | ✓ |
| 2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU) | | | | | | | ✓ |
| 3. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU) | | | | | | | ✓ |

Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|-------------|---|
| 1. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511 | | | | | | 285.144,463 | |
| 2. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311 | | | | | | 72.163,010 | |
| 3. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311 | | | | | | 212.981,453 | |
| 4. Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil? | | | | | | | ✓ |

Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat bantuan satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| 5 | Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07) | | | ✓ |
| <i>Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklas Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat Jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/5933 tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan januari. Untuk dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter K10/M07</i> | | | | |
| LAPORAN OPERASIONAL | | | | |
| | Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada | | | |
| 1. | Adakah pendapatan Perpjakan (Kecuali BA.015) | | | ✓ |
| 2. | Adakah pendapatan Hibah | | | ✓ |
| 3. | Adakah beban bunga | | | ✓ |
| 4. | Adakah beban subsidi | | | ✓ |
| 5. | Adakah beban hibah | | | ✓ |
| 6. | Adakah beban transfer | | | ✓ |
| 7. | Adakah beban lain-lain | | | ✓ |
| | Pengecekan saldo Normal | | | |
| 8. | Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya (<i>saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi</i>) | | | ✓ |
| 9. | Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang | | | ✓ |
| <i>Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luan beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub pada LO dapat bernilai Negatif).</i> | | | | |
| | Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015 | | | |
| 10. | Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO | | | ✓ |
| <i>Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i> | | | | |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | | | | |
| | Pengecekan akun koreksi | | | |
| 1. | Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset" | | | ✓ |
| <i>Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekon kemudian pastikan kebenaran dok sumbernya.</i> | | | | |
| 2. | Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | | | ✓ |
| <i>Apabila perhitungan no.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada Satker melakukan jurnal menggunakan akun 391119</i> | | | | |
| | NERACA | | | |
| | | | | |

| | | |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| 2. Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Deregister" yang dipasangkan dengan beban ? | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum diregister memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian memilih jenis jurnal "Akun dan "JRNIMUM", kemudian filter kode akun reaister (D/K) dan Akun Beban (D/K) | | |
| 3. Dari kolom perbandingan antara 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018 adakah penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2018, Apakah demikian? | <input checked="" type="checkbox"/> | |

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

| Pengecekan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran | Ya | Tidak |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ? | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang | | |
| 2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun: | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang | | |
| 3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun: | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pengecekan persediaan | | |
| 4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun: | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Beban Persediaan (di LO) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pengecekan penyusutan aset tetap | | |
| 5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun: | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Akumulasi AT/AL (Neraca) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi | | |
| Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos | | |
| 6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat? | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7. Adakah beban bansos? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Pengecekan Jurnal Akrual | | |
| 8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ? | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| - Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ? | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ? | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| - Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca | | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ? | <input checked="" type="checkbox"/> | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--------|-------|
| - Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca | | | | ✓ | |
| KESESUAIAN DENGAN L-BMN | | | | | |
| Rekon Internal LKKL dengan L-BMN: | | | | Ya/Ada | Tidak |
| 1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK? | | | | ✓ | |
| 2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2019 di e-Rekon&LK? | | | | ✓ | |
| Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal" | | | | | |
| 3. Apakah menurut e-Rekon-lk terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ? | | | | ✓ | |
| 4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar? | | | | ✓ | |
| Validasi Transaksi BMN Pada Aplikasi e-Rekon | | | | Ada | Tidak |
| 1. Apakah terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada Aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi , Nilai Perolehan Minus, Nilai Buku Minus dll. (<i>Masuk ke Aplikasi e-Rekon&LK, kemudian nilih "daftar BMN"</i>) | | | | ✓ | |
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN | | | | | |
| | | | | Ada | Tidak |
| 1. Adakah Pagu Minus? (<i>Cek melalui e-Rekon-lk menu daftar >> pagu minus</i>) | | | | ✓ | |
| 2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas? | | | | ✓ | |
| Pengecekan TDK | | | | | |
| 1. Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | | | ✓ | |
| 2. Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo ? | | | | | |
| 3. Adakah TDK Pendapatan MPHL-BJS | | | | | |
| 4. Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | | | | |
| 5. Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | | | | |
| 6. Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | | | | |
| <i>e-Rekon&LK Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi" atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif tidak bersaldo</i> | | | | | |
| PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA | | | | | |
| Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnnya. | | | | | |
| Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satker) | | | | Ya | Tidak |
| 1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ? | | | | ✓ | |
| 2. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait? | | | | ✓ | |
| 3. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan | | | | | ✓ |
| 4. Apakah PNBP telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat) | | | | ✓ | |
| 5. Adakan PNBP digunakan langsung? | | | | | ✓ |
| 6. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)? | | | | | |
| 7. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)? | | | | | |
| 8. | | | | | |

| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | | |
|---|--|--------|
| Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK | | Sama |
| 1. Rincian yang ada di CALK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan) | | X |
| <i>Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.</i> | | |
| Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada) | | Ya/Ada |
| 2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ? | | |
| 3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ? | | |
| 4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai? | | |
| 5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ? | | |
| <i>Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i> | | |
| 7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ? | | |
| 8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi? | | |
| ANALISIS LAINNYA | | |
| Analisis Laporan Keuangan Lainnya | | Ya |
| 1. Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional | | |
| 2. Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap+Perolehan KDP+Pengembangan KDP)- Hibah Langsung Barang | | |
| 3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Triwulan III 2019 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2019 | | |
| 4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>) | | |
| <i>Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada A Rekon&LK</i> | | |
| LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN | | |
| <i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"</i> | | |
| | | |

| | | | | | | | |
|----------------------------|--|--|--|--|--------------|--|--|
| Mengetahui | | | | |, | | |
| Pejabat Penyusun LKKL, | | | | | Penelaah, | | |
| <i>Wib</i> | | | | | | | |
| (Eti Kusumawardhani, SP) | | | | | (| | |
| NIP. 19660215200212201 | | | | | NIP | | |

| KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN | | | | | |
|--|---|---|------------|-------|------------|
| TINGKAT SATKER | | | | | |
| PERIODE TA. 2019 UNAUDITED | | | | | |
| Kode BA dan Nama BA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN | | | | | |
| Kode Es1 dan Nama Es1: (10) PPSDMP | | | | | |
| Kode Wilayah dan Nama Wilayah: (1100) SUMATERA SELATAN | | | | | |
| Kode Satker dan Nama Satker: (237814) SMKPP NEGERI SEMBAWA | | | | | |
| Objek Penelaahan | | | Kondisi LK | | Seharusnya |
| <i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i> | | | | | |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i> | | | | | |
| KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | | | | | |
| Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy) | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Pernyataan Tanggung Jawab | | | V | | Ada |
| 2. LRA, Neraca, LO dan LPE <i>face</i> | | | V | | Ada |
| 3. Catatan atas Laporan Keuangan | | | V | | Ada |
| Laporan Keuangan Tambahan | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Neraca Percobaan Akrual | | | V | | Ada |
| 2. Neraca Percobaan Kas | | | V | | Ada |
| 3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja | | | V | | Ada |
| KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK | | | | | |
| | | | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1. Apakah semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2018? | V | | Sama | | |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> | | | | | |
| KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI | | | | | |
| Neraca Balance | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah Satker Neracanya tidak <i>balance</i> ? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak <i>Balance</i> " | | V | Tidak | | |
| Saldo antar Laporan | | | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 2. Apakah Nilai " <i>Surplus/(Defisit)-LO</i> " di LO = Nilai " <i>Surplus/(Defisit) - LO</i> " di LPE | V | | Sama | | |
| 3. Apakah Saldo " <i>Ekuitas Akhir</i> " di LPE = " <i>Saldo Ekuitas</i> " di Neraca | V | | Sama | | |
| <i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi</i> | | | | | |
| NERACA PERCOBAAN AKRUAL | | | | | |
| PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? (Cek di e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Akun Non Ref") | | V | Tidak | | |
| 2. Adakah "Saldo Tidak normal"? (Cek e-Rekon&LK, menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyiangan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | | V | Tidak | | |
| TELAAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| AKUN ASET (1xxxxx) | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun Aset (1xxxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Piutang <i>BUU</i> <i>Kewajiban Kepada Kementerian Dikti</i> | | V | Tidak | | |
| 2. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (<i>Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN</i>) | | V | Tidak | | |
| <i>Akun Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)</i> | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (<i>prepaid</i>) | | V | Tidak | | |
| 2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | | V | Tidak | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

| AKUN KEWAJIBAN (2xxxx) | | | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|--|--|--|--|-----|-------|------------|
| 1. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | | | | V | | Tidak |
| Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211) | | | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (<i>Cek di Neraca Percobaan saldo awal</i>) | | | | | V | | Ya/Tidak |
| 2. Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2019? (<i>untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan</i>) | | | | | V | | Ya |
| 3. Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | | | | V | | Tidak |
| <p><i>Sehubungan terbitnya Surat S-1815/PB/2019 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.</i></p> | | | | | | | |
| 4. Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ? | | | | | V | | Ya |
| AKUN EKUITAS (3xxxx) | | | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan | | | | | V | | Tidak |
| 2. Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI | | | | | V | | Tidak |
| 3. Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap | | | | | V | | Ya |
| 4. Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | | | | | V | | Ada/Tidak |
| 5. Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau <i>cobaliknya</i> ? | | | | | V | | Ya |
| 6. Apakah Saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah | | | | | V | | Ya |
| <p><i>saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa ditelusuri dari menu jurnal penyesuaian di Aplikasi E-rekon</i></p> | | | | | | | |
| Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK) | | | | | | | |
| 1. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM e-Rekon&LK | | | | | | | |
| <p><i>Selisih secara absolut diperoleh dari e-rekon&LK (menu monitoring >> Transfer Masuk/Keluar), dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TKT&M secara absolut tsb ?</i></p> | | | | | | | |
| 2. Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan | | | | | | | 0 |
| AKUN PENDAPATAN (4xxxx) | | | | | | | |
| Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx) | | | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ? | | | | | V | | Tidak |
| Ketepatan penggunaan Akun PNBP Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS) | | | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 423xxx | | | | | V | | Tidak |
| 2. Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621 | | | | | V | | Tidak |
| 3. Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx | | | | | V | | Tidak |
| 4. Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998 | | | | | V | | Tidak |
| Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN | | | | | | | |
| 1. Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/lain-lain/transfer TAYL | | | | | V | | Tidak |
| Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas | | | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksaan terdapat pada Kementerian Kesehatan | | | | | V | | Tidak |
| 2. Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | | | | | V | | Tidak |

| | | | | | |
|---|--|--|-----|-------|------------|
| Akun Pendapatan Hibah (43xxxx) | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah | | | | V | Tidak |
| Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya? | | | | V | Ya/Tidak |
| 2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?) | | | | V | Ya/Tidak |
| AKUN BELANJA (5xxxx) | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ? | | | | V | Tidak |
| TELAAH TERKAIT BLU | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | | | | V | Tidak |
| 2. Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada Aplikasi e-rekon? (cek pada Aplikasi e-Rekon pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal) | | | | V | Tidak |
| Jika bukan Satker BLU | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU | | | | | Tidak |
| 2. Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU) | | | | | Tidak |
| 3. Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU) | | | | | Tidak |
| Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511 | | | | | |
| 2. Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311 | | | | | |
| 3. Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311 | | | | | |
| 4. Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil? | | | | V | Tidak |
| Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya. | | | | | |
| 5. Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07) | | | | V | Tidak |
| Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat Jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter Jenis Transaksi K10/M07 | | | | | |
| LAPORAN OPERASIONAL | | | | | |
| Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015) | | | | V | Tidak |
| 2. Adakah pendapatan Hibah | | | | V | Tidak |
| 3. Adakah beban bunga | | | | V | Tidak |
| 4. Adakah beban subsidi | | | | V | Tidak |
| 5. Adakah beban hibah | | | | V | Tidak |
| 6. Adakah beban transfer | | | | V | Tidak |
| 7. Adakah beban lain-lain | | | | V | Tidak |
| Pengecekan saldo Normal | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya (saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi) | | | | V | Tidak |
| 9. Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang | | | | V | Ya |
| Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif). | | | | | |
| Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015 | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 10. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO | | | | V | Ya |
| Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang. | | | | | |

| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | | | | | |
|--|---|---|--|------|---------------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| 1. | Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset" | | | Ada | Tidak |
| | | | | | Seharusnya Tidak |
| Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekon kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya. | | | | | |
| 2. | Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | V | | Sama | |
| V | | | | | |
| Pengecekan akun koreksi: | | | | Ya | Tidak |
| Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119 | | | | | Seharusnya |
| 1. | Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ? | | | V | Ya |
| Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST. | | | | | |
| Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan | | | | | |
| N E R A C A | | | | | |
| | | | | | |
| 1. | Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | | | Ya | Tidak |
| 2. | Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Dregister" yang dipasangkan dengan beban ? | | | V | Tidak |
| Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum dregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan Akun Beban (D/K) | | | | | |
| Dari kolom perbandingan antara 31 Desember 2019 dengan 31 Desember 2018 adalah | | | | | |
| 3. | Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan? | | | V | Tidak |
| 4. | Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2018, Apakah demikian? | | | V | Ya |
| TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN | | | | | |
| Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK" | | | | | |
| Pengecekan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran | | | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ? | | | V | Ya |
| Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang | | | | Ada | Tidak |
| 2. | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun: | | | | Ada/Tidak |
| - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca) | | | | V | Ada |
| - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | | | V | Ada |
| Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang | | | | Ada | Tidak |
| 3. | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun: | | | V | Ada/Tidak |
| - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | | | | V | Ada |
| Pengecekan persediaan | | | | Ada | Tidak |
| 4. | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun: | | | V | Ada/Tidak |
| - Beban Persediaan (di LO) | | | | V | Ada |
| - 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | | | V | Ada/Tidak |
| - 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | | | V | Ada/Tidak |
| Pengecekan penyusutan aset tetap | | | | Ada | Tidak |
| 5. | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun: | | | V | Ada/Tidak |
| - Akumulasi AT/AL (Neraca) | | | | V | Ada |
| - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | | | | V | Ada |
| Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II | | | | | |
| Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos | | | | Ada | Tidak |
| 6. | Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat? | | | V | Ya/Tidak |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ? | | | | V | Ya |
| 7. | Adakah beban bansos? | | | V | Ya/Tidak |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ? | | | | V | Ya |

| Pengecekan Jurnal Akrual | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|--|---|-----|-------|------------|
| 8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ? | | V | | | Ada/Tidak |
| - Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ? | | | V | | Ada/Tidak |
| 9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ? | | V | | | Ada/Tidak |
| - Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca | | | V | | Ada/Tidak |
| 10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ? | | V | | | Ada/Tidak |
| - Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca | | V | | | Ada |

KESESUAIAN DENGAN L-BMN

| Rekon Internal LKKL dengan L-BMN | | | Ya/Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|--|--|--------|-------|------------|
| 1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK? | | | V | | Tidak |
| 2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2019 di e-Rekon&LK? | | | V | | Tidak |
| <i>Pada e-Rekon&LK G2 lihat menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekap Rekon Internal Sawal"</i> | | | | | |
| 3. Apakah menurut e-Rekon-lk terdapat Jurnal Tidak lazim (menu Daftar >> Jurnal Tidak Lazim) yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi SIMAK ? | | | V | | Tidak |
| 4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar? | | | | | Ya |

| Validasi Transaksi BMN Pada Aplikasi e-Rekon | | | Ada | V | Seharusnya |
|---|--|--|-----|---|------------|
| 1. Apakah terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada Aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi , Nilai Perolehan Minus, Nilai Buku Minus dll. (<i>Masuk ke Aplikasi e-Rekon&LK, kemudian nilih "daftar BMN"</i>) | | | V | | |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

| | | | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|--|--|-----|-------|------------|
| 1. Adakah Pagu Minus? (<i>Cek melalui e-Rekon-lk menu daftar >> pagu minus</i>) | | | V | | Tidak |
| 2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas? | | | V | | Tidak |

Pengecekan TDK

| | | | |
|--|--|---|-------|
| 1. Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 2. Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo ? | | V | Tidak |
| 3. Adakah TDK Pendapatan MPHL-BJS | | V | Tidak |
| 4. Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 5. Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 6. Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |

e-Rekon&LK Menu Monitoring >> Transaksi Dalam Konfirmasi" atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DIPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo

PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnnya.

| Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satker) | | | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|--|---|----|-------|------------|
| 1. V | | V | | | Ya |
| 2. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait? | | V | | | Ya |
| 3. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan | | V | | | Tidak |
| 4. Apakah PNBP telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat) | | V | | | Ya |
| 5. Adakan PNBP digunakan langsung? | | V | | | Tidak |
| 6. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)? | | V | | | Ya |
| 7. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)? | | V | | | Ya |
| 8. ----- | | | | | Ya |
| ----- | | | | | |
| ----- | | | | | |
| ----- | | | | | |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

| Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK | | Sama | Tidak | Seharusnya |
|--|--|--------|-------|------------|
| 1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan) | | V | | Sama |
| <i>[Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.]</i> | | | | |
| Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada) | | Ya/Ada | Tidak | Seharusnya |
| 2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ? | | V | | Ya |
| 3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ? | | | V | Ya |
| 4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai? | | V | | Ya |
| 5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ? | | | V | Ada |
| <i>Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb., bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.</i> | | | | |
| 7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ? | | | V | Ya |
| 8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi? | | | V | Ya |

ANALISIS LAINNYA

| Analisis Laporan Keuangan Lainnya | Ya | Tidak | Seharusnya |
|--|-----------|--------------|-------------------|
| 1. Apakah Realisasi Belanja $51 + 525111 =$ Beban Pegawai pada Laporan Operasional | | | Ya |
| 2. Apakah realisasi belanja $53 = (\text{Pembelian Aset Tetap} + \text{Perolehan KDP} + \text{Pengembangan KDP}) - \text{Hibah Langsung Barang}$ | | | Ya |
| 3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Triwulan III 2019 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2019 | | | Ya |
| 4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>) | | | Ya |

Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SMKPP Negeri Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SMKPP Negeri Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SMKPP Negeri Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - B.5.4. Belanja Modal Lainnya
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SMKPP Negeri Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SMKPP Negeri Sembawa Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp287,161,381.00 atau mencapai 124.20% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp231,200,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp30,078,701,885.00 atau mencapai 93.56% dari alokasi anggaran sebesar Rp32,147,442,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp384,754,579,619.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp46,336,039.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp384,627,243,580.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp81,000,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp63,100,655.00 dan Rp384,691,478,964.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp239,352,300.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24,419,600,875.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-24,180,248,575.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp260,790,534.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-23,919,458,041.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp378,819,396,501.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-23,919,458,041.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp29,791,540,504.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp384,691,478,964.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SMKPP NEGERI SEMBAWA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | | | 31 Desember 2018 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 231,200,000.00 | 287,161,381.00 | 124.20 | 232,611,924.00 |
| Jumlah Pendapatan | | 231,200,000.00 | 287,161,381.00 | 124.20 | 232,611,924.00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 5,160,365,000.00 | 5,135,885,735.00 | 99.53 | 5,103,705,522.00 |
| Belanja Barang | B.4. | 18,097,316,000.00 | 16,080,045,733.00 | 88.85 | 8,816,558,518.00 |
| Belanja Modal | B.5. | 8,889,761,000.00 | 8,862,770,417.00 | 99.70 | 1,841,941,500.00 |
| Jumlah Belanja | | 32,147,442,000.00 | 30,078,701,885.00 | 93.56 | 15,762,205,540.00 |

II. NERACA

**SMKPP NEGERI SEMBAWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Persediaan | C.1. | 46,336,039.00 | 49,318,061.00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 46,336,039.00 | 49,318,061.00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 337,401,530,000.00 | 337,401,530,000.00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 13,001,584,248.00 | 11,280,466,831.00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 42,996,080,050.00 | 37,730,130,900.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 4,874,587,132.00 | 3,088,883,282.00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 499,326,479.00 | 499,326,479.00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.6. | -14,145,864,329.00 | -11,226,763,821.00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 384,627,243,580.00 | 378,773,573,671.00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1. | 101,750,000.00 | 11,750,000.00 |
| Aset Lain-lain | C.3.2. | 146,504,568.00 | 146,504,568.00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.3. | -167,254,568.00 | -158,254,568.00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 81,000,000.00 | 0.00 |
| Jumlah Aset | | 384,754,579,619.00 | 378,822,891,732.00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1. | 63,100,655.00 | 3,495,231.00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 63,100,655.00 | 3,495,231.00 |
| Jumlah Kewajiban | | 63,100,655.00 | 3,495,231.00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 384,691,478,964.00 | 378,819,396,501.00 |
| Jumlah Ekuitas | | 384,691,478,964.00 | 378,819,396,501.00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 384,754,579,619.00 | 378,822,891,732.00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SMKPP NEGERI SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 239,352,300.00 | 212,046,230.00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 239,352,300.00 | 212,046,230.00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 5,135,885,735.00 | 5,103,705,522.00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 338,790,435.00 | 326,067,079.00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 6,054,886,420.00 | 6,154,928,931.00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 642,843,612.00 | 441,621,226.00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 3,656,494,165.00 | 2,201,055,330.00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 5,002,600,000.00 | 0.00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.8. | 660,000,000.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9. | 2,928,100,508.00 | 1,841,443,267.00 |
| JUMLAH BEBAN | | 24,419,600,875.00 | 16,068,821,355.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -24,180,248,575.00 | -15,856,775,125.00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 0.00 | 1,781,355,593.00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 332,953,544.00 | 18,967,434.00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 72,163,010.00 | 12,055,255.00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 260,790,534.00 | -1,774,443,414.00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -23,919,458,041.00 | -17,631,218,539.00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SMKPP NEGERI SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|-------------|---------------------------|---------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 378,819,396,501.00 | 380,922,511,717.00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -23,919,458,041.00 | -17,631,218,539.00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | 0.00 | -1,490,293.00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.1. | 0.00 | -1,490,293.00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 29,791,540,504.00 | 15,529,593,616.00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 384,691,478,964.00 | 378,819,396,501.00 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SMKPP Negeri Sembawa

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

SMK PP Negeri Sembawa didirikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.4/55 tanggal 25 April 1955 tentang Peraturan Bagi Sekolah -Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri dengan nama Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) yang berlokasi di Desa Sembawa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 1975 sampai dengan 1983/1984 nama SPMA diubah menjadi Sekolah Pertanian Pembangunan – Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPP-SPMA) Polivalen. Pada tahun 1985 sampai dengan 2009 SPP-SPMA berubah nama menjadi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP). Pada tahun 2010, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.10 tahun 2009 maka nama SPP Negeri Sembawa berubah nama menjadi SMK SPP Negeri Sembawa. Tahun 2013 sampai sekarang, SMK SPP Negeri Sembawa berubah nama menjadi SMK PP Negeri Sembawa.

Pada tahun 2009, SMK PP Negeri Sembawa Palembang memperoleh Sertifikat ISO 9001: 2008 yang diregistrasi oleh VEDCA-IQS untuk ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu bagi Jasa Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan.

Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandi bersaing didunia usaha dan industri. dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

VISI “ Terwujudnya lulusan yang berakhhlak mulia, cerdas, terampil, berjiwa wirausaha dan peduli lingkungan ”

MISI :

1. Melaksanakan Pembinaan IMTAQ dan pendidikan karakter
2. Mengembangkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
3. Mengembangkan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan berkarakter
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
5. Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri baik di dalam negeri maupun luar negeri
6. Mengembangkan unit unit usaha pertanian yang berwawasan lingkungan sebagai teaching farm
7. Menjadi sekolah sebagai pusat sumber belajar.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SMKPP Negeri Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SMKPP Negeri Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SMKPP Negeri Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SMKPP Negeri Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SMKPP Negeri Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perpendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 04 |
| Franchise | 05 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SMKPP Negeri Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setal Revisi |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 231,200,000.00 | 231,200,000.00 |
| Jumlah Pendapatan | 231,200,000.00 | 231,200,000.00 |
| Belanja | | |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4,926,721,000.00 | 5,160,365,000.00 |
| Belanja Barang Operasional | 1,458,755,000.00 | 742,705,000.00 |
| Belanja Barang Non Operasional | 5,397,271,000.00 | 5,160,969,000.00 |
| Belanja Barang Persediaan | 420,893,000.00 | 352,208,000.00 |
| Belanja Jasa | 661,212,000.00 | 539,492,000.00 |
| Belanja Pemeliharaan | 626,440,000.00 | 651,090,000.00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 3,269,657,000.00 | 4,897,852,000.00 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 0.00 | 660,000,000.00 |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0.00 | 5,093,000,000.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 990,281,000.00 | 1,725,616,000.00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 5,174,196,000.00 | 5,711,820,000.00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0.00 | 1,362,325,000.00 |
| Belanja Modal Lainnya | 300,000,000.00 | 90,000,000.00 |
| Jumlah Belanja | 23,225,426,000.00 | 32,147,442,000.00 |

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp287,161,381.00 atau mencapai 124.20% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp231,200,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2019 | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|----|
| | Akun Pendapatan | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0.00 | 44,293,957.00 | 0.00 | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 231,200,000.00 | 238,350,300.00 | 103.09 | |
| Pendapatan Lain-lain | 0.00 | 3,515,124.00 | 0.00 | |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 0.00 | 1,002,000.00 | 0.00 | |
| Jumlah | 231,200,000.00 | 287,161,381.00 | 124.20 | |

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 23.45% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SMKPP Negeri Sembawa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 44,293,957.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 238,350,300.00 | 207,664,470.00 | 14.78 |
| Pendapatan Denda | 0.00 | 4,381,760.00 | -100.00 |
| Pendapatan Lain-lain | 3,515,124.00 | 20,565,694.00 | -82.91 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 1,002,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 287,161,381.00 | 232,611,924.00 | 23.45 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp30,078,701,885.00 atau 93.56% dari anggaran belanja sebesar Rp32,147,442,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2019

| Uraian | 2019 | | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 5,160,365,000.00 | 5,135,892,266.00 | 99.53 |
| Belanja Barang | 18,097,316,000.00 | 16,080,045,733.00 | 88.85 |
| Belanja Modal | 8,889,761,000.00 | 8,862,770,417.00 | 99.70 |
| Total Belanja Kotor | 32,147,442,000.00 | 30,078,708,416.00 | 93.56 |
| Pengembalian Belanja | | -6,531.00 | 0.00 |
| Total Belanja | 32,147,442,000.00 | 30,078,701,885.00 | 93.56 |

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 90.83% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Lebih rendahnya pagu anggaran tahun 2019 dibandingkan tahun 2018

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | . |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 5,135,885,735.00 | 5,103,705,522.00 | 0.63 |
| Belanja Barang | 16,080,045,733.00 | 8,816,558,518.00 | 82.38 |
| Belanja Modal | 8,862,770,417.00 | 1,841,941,500.00 | 381.16 |
| Total Belanja | 30,078,701,885.00 | 15,762,205,540.00 | 90.83 |

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,135,885,735.00 dan Rp5,103,705,522.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.63% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Pegawai ada penambahan pada penunjang pendidikan
2. Keperluan sehari hari perkantoran
3. Tambahan CPNS 4 orang

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 5,135,892,266.00 | 5,051,763,586.00 | 1.67 |
| Belanja Lembur | 0.00 | 52,683,000.00 | -100.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 5,135,892,266.00 | 5,104,446,586.00 | 0.62 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -6,531.00 | -741,064.00 | -99.12 |
| Jumlah Belanja | 5,135,885,735.00 | 5,103,705,522.00 | 0.63 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16,080,045,733.00 dan Rp8,816,558,518.00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 82.38% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya tambahan kegiatan KSTM di 4 Provinsi yaitu : Lampung, Sumsel,Bangka dan Bengkulu yaitu berupa belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda senilai Rp. 660.000.000,00. Dan belanja Barang kainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat /Pemda senilai Rp. 4.795.250.000,00
2. Dan belanja Barang Persediaan mengalami kenaikan 8,99 %

**Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 718,101,171.00 | 566,350,196.00 | 26.79 |
| Belanja Barang Non Operasional | 4,800,225,960.00 | 4,851,480,038.00 | -1.06 |
| Belanja Barang Persediaan | 340,359,150.00 | 326,168,925.00 | 4.35 |
| Belanja Jasa | 476,953,865.00 | 467,812,518.00 | 1.95 |
| Belanja Pemeliharaan | 632,661,422.00 | 403,691,511.00 | 56.72 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 3,656,494,165.00 | 2,224,447,935.00 | 64.38 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 660,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 4,795,250,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 16,080,045,733.00 | 8,839,951,123.00 | 81.90 |
| Pengembalian Belanja Barang | 0.00 | -23,392,605.00 | -100.00 |
| Jumlah Belanja | 16,080,045,733.00 | 8,816,558,518.00 | 82.38 |

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8,862,770,417.00 dan Rp1,841,941,500.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 381.16% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Modal untuk persiapan Polbangtan Sembawa berupa : Pembangunan Pagar Kebun, Pembangunan Ruang Praktik mahasiswa, Pembangunan kandang penggemukan sapi,Pembangunan tower air kapasitas 5000L, Pembangunan Embun Air 1225 M2, Pembangunan Kandang petelur ayam Semi Permanen, Pembangunan ayam pedaging semi Permanen , Pembangunan rumah jaga kebun,
2. Pembangunan rumah pompa dan irigasi,Pembangunan Ruang praktik mekanisasi Pertanian 300 M2, Bak Penampungan air 4 unit @ 9 M3, Pembuatan ruang Loundry,Pembuatan ruang Gazebo, (5m x 5m), Pembangunan koridor asrama siswa (77,5m), Pembangunan pos jaga depan (3m x 4m), Pemagaran BRC Rumah Bayang.

**Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik/(Turun) % |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,721,117,417.00 | 649,685,000.00 | 164.92 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 5,700,895,000.00 | 1,192,256,500.00 | 378.16 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1,350,758,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Belanja Modal Lainnya | 90,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 8,862,770,417.00 | 1,841,941,500.00 | 381.16 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 8,862,770,417.00 | 1,841,941,500.00 | 381.16 |

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,721,117,417.00 dan Rp649,685,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 164.92% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Belanja modal peralatan dan Mesin berupa :Tempat tidur siswa, lemari pakaian,traktor roda 2, Roda slasher, hole digger,drone,peralatan praktik mekanisasi,mesin pompa air,peralatan praktik ternak, Trailer tangki air, Meja laboratorium,lemari penyimpan,AC Split 1PK, Serta marching band,Ranjang betingkat, CCTV 16 unit, frezer box 460 liter, TV'55', Printer Laserjet,Mesin londry,Ginset 5 KVA
- 2.

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,721,117,417.00 | 649,685,000.00 | 164.92 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1,721,117,417.00 | 649,685,000.00 | 164.92 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 1,721,117,417.00 | 649,685,000.00 | 164.92 |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,700,895,000.00 dan Rp1,192,256,500.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 378.16% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Belanja Modal untuk persiapan Polbangtan Sembawa berupa : Pembangunan Pagar Kebun, Pembangunan Ruang Praktik mahasiswa, Pembangunan kandang penggemukan sapi,Pembangunan tower air kapasitas 5000L, Pembangunan Embun Air 1225 M2, Pembangunan Kandang petelur ayam Semi Permanen, Pembangunan ayam pedaging semi Permanen , Pembangunan rumah jaga kebun,
2. Pembangunan rumah pompa dan irigasi,Pembangunan Ruang praktik mekanisasi Pertanian 300 M2, Bak Penampungan air 4 unit @ 9 M3, Pembuatan ruang Loundry,Pembuatan ruang Gazebo, (5m x 5m), Pembangunan koridor asrama siswa (77,5m), Pembangunan pos jaga depan (3m x 4m), Pemagaran BRC Rumah Bayang.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 5,700,895,000.00 | 1,192,256,500.00 | 378.16 |
| Jumlah Belanja Kotor | 5,700,895,000.00 | 1,192,256,500.00 | 378.16 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 5,700,895,000.00 | 1,192,256,500.00 | 378.16 |

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1,350,758,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Rehab Gorong gorong/Plat Decker
2. Rehab halaman kantor Utama
3. Rehabilitas Embung

**Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1,350,758,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1,350,758,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 1,350,758,000.00 | 0.00 | 0.00 |

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp90,000,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Berupa Master Plan 1 Paket berupa gambar/sket

**Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya | 90,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 90,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah Belanja | 90,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp46,336,039.00 dan Rp49,318,061.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 46,336,039.00 | 33,159,216.00 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0.00 | 4,303,690.00 |
| Bahan Baku | 0.00 | 2,755,155.00 |
| Persediaan Lainnya | 0.00 | 9,100,000.00 |
| Jumlah | 46,336,039.00 | 49,318,061.00 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp337,401,530,000.00 dan Rp337,401,530,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13,001,584,248.00 dan Rp11,280,466,831.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 11,280,466,831.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 1,721,117,417.00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 13,001,584,248.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -9,997,827,963.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 3,003,756,285.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- 1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin senilai Rp.1,721,117,417.00.**
Mutasi pengurangan peralatan dan mesin senilai Rp.0,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp42,996,080,050.00 dan Rp37,730,130,900.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 37,730,130,900.00 |
|--|-------------------|
| Mutasi Tambah | |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 4,673,383,650.00 |
| Penyelesaian Pembangunan Langsung | 42,650,000.00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 549,915,500.00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 42,996,080,050.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -2,922,676,942.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 40,073,403,108.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan berupa :Bangunan bengkel senilai Rp.876,93,500,00, Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan senilai Rp.795,271,500,00,Gedung Pos Jaga Permanen senilai Rp. 248,592,000,00, bangunan terbuka lainnya senilai Rp. 325,238,000,00. Bangunan untuk kandang senilai Rp. 599,959,000,00. Bangunan gedung tempat kerja lainnya senilai Rp.161.467,650.00. Bangunan Asrama permanen senilai Rp.674.617.500,00
2. Jelaskan mutasi pengurangan senilai Rp.0,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4,874,587,132.00 dan Rp3,088,883,282.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 3,088,883,282.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 20,000,000.00 |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 1,765,703,850.00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 4,874,587,132.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -137,927,298.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 4,736,659,834.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi tambah senilai Rp. 20.000.000,00 berupa jaringan listrik lainnya.Jalan dan jembatan senilaiRp. 1,115,780,000,00, irigasi senilai Rp. 649,923,850,00
2. Mutasi pengurangan Ro.0,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp499,326,479.00 dan Rp499,326,479.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-14,145,864,329.00 dan Rp-11,226,763,821.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 13,001,584,248.00 | -9,997,827,963.00 | 3,003,756,285.00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 42,996,080,050.00 | -2,922,676,942.00 | 40,073,403,108.00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 4,874,587,132.00 | -137,927,298.00 | 4,736,659,834.00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 499,326,479.00 | -8,997,000.00 | 490,329,479.00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 61,371,577,909.00 | -14,145,864,329.00 | 47,225,713,580.00 |

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp101,750,000.00 dan Rp11,750,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018 | 11,750,000.00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 90,000,000.00 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 101,750,000.00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019 | -9,000,000.00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2019 | 92,750,000.00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

1. Mutasi penambahan dst berupa Master plan senilai Rp. 90,000,000,00.
2. Mutasi pengurangan dst..senilai Rp.9,000,000,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------------------|-----------------------|
| Aset Tak Berwujud Lainnya | 90,000,000.00 |
| Software | 11,750,000.00 |
| Jumlah | 101,750,000.00 |

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp146,504,568.00 dan Rp146,504,568.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SMKPP Negeri Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki SMKPP Negeri Sembawa per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-167,254,568.00 dan Rp-158,254,568.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|----------------------|-------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 101,750,000.00 | -9,000,000.00 | 92,750,000.00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 146,504,568.00 | -146,504,568.00 | 0.00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 248,254,568.00 | -167,254,568.00 | 81,000,000.00 |

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp63,100,655.00 dan Rp3,495,231.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada SMKPP Negeri Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|---|------------------|------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 63,100,655.00 | 3,495,231.00 |

| Uraian | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
|--------|------------------|------------------|
| Jumlah | 63,100,655.00 | 3,495,231.00 |

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp384,691,478,964.00 dan Rp378,819,396,501.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp239,352,300.00 dan Rp212,046,230.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0.00 | 4,381,760.00 | -100.00 |
| Pendapatan Pendidikan Lainnya | 1,002,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 12,685,000.00 | 10,000,000.00 | 26.85 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 213,389,300.00 | 179,897,470.00 | 18.62 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya | 3,300,000.00 | 5,931,000.00 | -44.36 |
| Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin | 0.00 | 2,000,000.00 | -100.00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 8,976,000.00 | 9,836,000.00 | -8.74 |
| Jumlah | 239,352,300.00 | 212,046,230.00 | 12.88 |

Pendapatan yang tersaji pada tabel diatas adalah nilai yang tertinggi ialah pendapatan Penjualan hasil pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya senilai Rp. 213,389,300,00, pendapatan pendidikan lainnya yang terendah senilai Rp.1,002,000,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,135,885,735.00 dan Rp5,103,705,522.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 3,719,398,180.00 | 3,657,155,378.00 | 1.70 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 55,079.00 | 49,807.00 | 10.58 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 103,185,292.00 | 92,094,037.00 | 12.04 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 222,329,400.00 | 210,380,100.00 | 5.68 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 108,542,000.00 | 107,141,000.00 | 1.31 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 2,132,610.00 | 1,702,978.00 | 25.23 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 7,560,000.00 | 7,020,000.00 | 7.69 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 307,938,174.00 | 286,110,222.00 | 7.63 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 147,515,000.00 | 136,770,000.00 | 7.86 |
| Beban Uang Lembur | 0.00 | 52,683,000.00 | -100.00 |
| Beban Uang Makan PNS | 517,230,000.00 | 552,599,000.00 | -6.40 |
| Jumlah | 5,135,885,735.00 | 5,103,705,522.00 | 0.63 |

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah : a). Beban Uang Lembur PNS mengalami penurunan 100 % dikarenakan tahun 2019 tidak ada uang lembur, dan untuk Beban TunjanganPPh PNS mengalami kenaikan menjadi 25,23 % dikarenakan tahun 2018 senilai Rp. 1,702,978,00 dan tahun 2019 senilai Rp. 2,132,610.00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp338,790,435.00 dan Rp326,067,079.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 112,890,315.00 | 136,085,200.00 | -17.04 |
| Beban Persediaan konsumsi | 159,656,400.00 | 188,684,879.00 | -15.38 |
| Beban Persediaan pita cukai, materai dan leger | 0.00 | 600,000.00 | -100.00 |
| Beban persediaan lainnya | 66,243,720.00 | 697,000.00 | 9,404.12 |
| Jumlah | 338,790,435.00 | 326,067,079.00 | 3.90 |

Beban persediaan bahan baku mengalami penurunan 17.04% dari tahun 2018, beban persediaan konsumsi juga mengalami penurunan 7,37 % dari tahun 2018, beban persediaan pita cukai,materai dan leger penuruna 100 % karena tidak ada di tahun 2019, beban persediaan lainnya mengalami kenaikan sebesar 9,404,12 % sehingga dari beban persediaan keseluruhan menjadi naik 8,54 %

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6,054,886,420.00 dan Rp6,154,928,931.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0.00 | 268,383,000.00 | -100.00 |
| Beban Bahan | 4,479,225,960.00 | 4,577,930,038.00 | -2.16 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 140,880,000.00 | 145,080,000.00 | -2.90 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 321,000,000.00 | 273,550,000.00 | 17.35 |
| Beban Jasa Lainnya | 67,850,000.00 | 55,000,000.00 | 23.36 |
| Beban Jasa Profesi | 193,915,000.00 | 178,850,000.00 | 8.42 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 575,425,371.00 | 420,835,096.00 | 36.73 |
| Beban Langganan Air | 650,000.00 | 545,000.00 | 19.27 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 528,000.00 | 760,000.00 | -30.53 |
| Beban Langganan Listrik | 128,448,505.00 | 118,123,592.00 | 8.74 |
| Beban Langganan Telepon | 60,766,784.00 | 1,312,105.00 | 4,531.24 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 1,795,800.00 | 435,100.00 | 312.73 |
| Beban Sewa | 84,401,000.00 | 114,125,000.00 | -26.05 |
| Jumlah | 6,054,886,420.00 | 6,154,928,931.00 | -1.63 |

Beban barang dan jasa yang mengalami penurunan 100% adalah Beban Aset Ekstrakomtabel peralatan dan mesin. Beban keperluan perkantoran yang mengalami kenaikan 36,69 %

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp642,843,612.00 dan Rp441,621,226.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 293,630,500.00 | 154,697,400.00 | 89.81 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya | 57,759,750.00 | 30,759,200.00 | 87.78 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 281,271,172.00 | 218,234,911.00 | 28.88 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 10,182,190.00 | 37,929,715.00 | -73.16 |
| Jumlah | 642,843,612.00 | 441,621,226.00 | 45.56 |

silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas yaitu : mengalami kenaikan dari tahun 2018, yang paling tinggi yaitu Beban Pemeliharaan Gedung dan bangunan naik 89.81 % sedangkan yang paling rendah yaitu Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan yaitu -73.16 %

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,656,494,165.00 dan Rp2,201,055,330.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 2,395,844,165.00 | 1,893,488,351.00 | 26.53 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 11,700,000.00 | 18,250,000.00 | -35.89 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 1,248,950,000.00 | 289,316,979.00 | 331.69 |
| Jumlah | 3,656,494,165.00 | 2,201,055,330.00 | 66.12 |

silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas yaitu : Untuk beban perjalanan dinas paket meeting luar kota mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 331.69 % sedangkan yang mengalami penurunan yaitu beban perjalanan dinas dalam kota menurun -35.89 %

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5,662,600,000.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat | 1,732,500,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 660,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 3,270,100,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Jumlah | 5,662,600,000.00 | 0.00 | 0.00 |

silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas sebagai berikut : sehubungan kegiatan beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk tahun 2018 tidak ada sama sekali jadi tidak bisa di bandingkan dengan tahun 2019

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2,928,100,508.00 dan Rp1,841,443,267.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya | 9,000,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1,154,501,568.00 | 582,624,214.00 | 98.16 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 28,468,348.00 | 9,649,704.00 | 195.02 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 524,782,012.00 | 273,772,408.00 | 91.69 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 14,619,472.00 | 7,354,214.00 | 98.79 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,196,729,108.00 | 968,042,727.00 | 23.62 |
| Jumlah | 2,928,100,508.00 | 1,841,443,267.00 | 59.01 |

silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah sebagai berikut :Beban Atmortisasi adet tak berwujud ngak bisa dibandingkan tahun 2018 dikarenakan tidak ada, yang paling tinggi perbandingan beban penyusutan adalah beban penyusutan irigasi sebesar 195.02 %. untuk beban penyusutan dan amortisi yang tertendah adalah beban penyusutan peralatan dan msin yaitu 23.62%

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2019 | Realisasi 31 Desember 2018 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | 0.00 | -1,781,355,593.00 | -100.00 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | -72,163,010.00 | -12,055,255.00 | 498.60 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 5,060,000.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 39,233,957.00 | 0.00 | 0.00 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 285,144,463.00 | 12,772,340.00 | 2,132.52 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 0.00 | 2,125,000.00 | -100.00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 3,515,124.00 | 4,070,094.00 | -13.64 |
| Jumlah | 260,790,534.00 | -1,774,443,414.00 | -114.70 |

silahkan diberikan penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas adalah sebagai berikut : Beban kerugian pelepasan aset mengalami penurunan -100 %, beban penyesuaian nilai persediaan mengalami kenaikan 498.60%,untuk pendapatan penyesuaian nilai persediaan megalami kenaikan 2.132.52 %,sedangkan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu adalah-13.64 %

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp378,819,396,501.00 dan Rp380,922,511,717.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-23,919,458,041.00 dan Rp-17,631,218,539.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-1,490,293.00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-1,490,293.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp29,791,540,504.00 dan Rp15,529,593,616.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2019 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 30,078,701,885.00 |
| Diterima dari Entitas Lain | -287,161,381.00 |
| Jumlah | 29,791,540,504.00 |

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-287,161,381.00 sedangkan DKEL sebesar Rp30,078,701,885.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp384,691,478,964.00 dan Rp378,819,396,501.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

A. DIPA Awal SMKPPN Sembawa: DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 05 -12-2018

1. Revisi ke : 1,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 19 -03-2019
2. Revisi ke : 2,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 27 -03-2019
3. Revisi ke : 3,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 30 -08-2019
4. Revisi ke : 4,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 24 -09-2019
5. Revisi ke : 5,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 18 -10-2019
6. Revisi ke : 6,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 04 -11-2019
7. Revisi ke : 7,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 15 -11-2019
8. Revisi ke : 8,00 : DIPA-018.10.2.237814/2019 Tanggal 13 -12-2019

B. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional SMKPP Negeri Sembawa adalah rekening PT. Bank Mandiri (Pesero) dengan Nomor Rekening : 1120091009394

C. SK Kuasa Pengguna Anggaran

D. SK Keuangan

E. SK Bendahara Pengeluaran dan Penerima

F. SK Petugas SIMAK BMN dan SAI